

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 2 Semadam Kabupaten Aceh Tenggara dengan model konvensional memperoleh nilai rata-rata 49,5.
2. Keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 2 Semadam Kabupaten Aceh Tenggara dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) konvensional memperoleh nilai rata-rata 73,5.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N 2 Semadam Kab. Aceh Tenggara jika dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 73,5 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional sebesar 49,5.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran CIRC terhadap membaca intensif siswa kelas IV SD N 2 Semadam pada mata pelajaran bahasa Indonesia hal tersebut dapat diketahui F hitung yang lebih besar dari pada F table dimana F hitungnya = 24,46 dan F tabel = 1,6850.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

- a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran bahasa Indonesia, terdapat perbedaan prestasi belajar antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dan model pembelajaran kompesional.
- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun yang rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- c. Walaupun tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang maupun rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerja sama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan prestasi belajar.

Pada penelitian yang dilakukan ini terlihat bahwa siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar. Sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dapat dilihat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran belum cukup baik karena proses pembelajaran kurang menarik, karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudian dilakukan evaluasi dengan tes. Pembelajaran terkesan pasif dan berjalan satu arah saja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, agar menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing jalannya diskusi pembelajaran sedangkan siswa yang lebih aktif menggali materi yang disampaikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.
4. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap hasil belajar dapat memberi pengetahuan dan informasi yang dapat digunakan pada saat praktik mengajar.